

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 1

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Suara Merdeka
Media Online

Wilayah: Kabupaten Rembang

Halaman 16

Dianggarkan Rp35,6 Miliar

■ Pembangunan Jalan dan Jembatan

REMBANG - Pemkab Rembang memastikan penanganan pada kerusakan enam ruas jalan utama pada tahun ini. Kelima ruas jalan tersebut masing-masing adalah Ruas Kaliombo-Sudo, Ruas Ngadem-Nganguk, serta Ruas Pandangan Gandrirojo.

Lainnya Ruas Sekararum-Sumber, Ruas Gunem dan Ruas Tireman-Ngotet. Selain jalan, Pemkab juga memastikan pembangunan jembatan di Desa Temperak Sarang untuk menyambung Jalan Lingkar Sarang (JLS) yang sudah jadi namun belum difungsikan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (DPUTARU) Rembang, Sugiarto mengungkapkan, ruas Kaliombo-Sudo dianggarkan dengan pagu Rp 1,131 miliar. Jalan tersebut butuh penanganan lantaran dianggap vital sebagai akses publik.

Kemudian Ruas Ngadem-Nganguk yang termasuk poros antarkecamatan dengan lalu-lintas padat dianggarkan peningkatan dengan pagu Rp 2,5 miliar. Selanjutnya Ruas Pandangan-Gandrirojo dianggarkan dengan pagu Rp 8,2 miliar.

Lebih Kecil

Disusul Ruas Sekararum-Sumber dengan pagu Rp 2,3 miliar. Terakhir adalah Ruas Tireman-Ngotet dengan pagu 5 miliar. Rencananya, dengan anggaran sebesar itu penanganan jalan tersebut tuntas dengan model beton.

Ruas terakhir yang ditangani adalah pelebaran Sulang-Banyuurip dengan pagu anggaran mencapai Rp 7,5 miliar. Selama ini akses utama menuju Pamotan atau Gunem tersebut sempit sehingga sulit jika terjadi persimpangan kendaraan.

"Satu lagi adalah jembatan di Jalan Lingkar Sarang, yang kami tangani tahun ini. Nilai pagunya Rp 9 miliar dengan anggaran bersumber dari Banku Provinsi Jateng. Harapannya tuntas tahun ini agar bisa menjadi jalan alternatif saat Pantura Sarang padat," jelas Sugiarto.

Ia menyebutkan, di luar ruas-ruas yang ditangani tersebut juga ada titik jalan lainnya yang juga akan ditangani. Hanya saja, pagu anggarannya jauh lebih kecil dibandingkan dengan ruas tersebut.

"Khusus Sulang-Banyuurip kami lebarkan karena kondisi jalan sempit dan sudah banyak dikeluhkan. Beberapa ruas yang direncanakan ditingkatkan tersebut, masih belum ditentukan apakah hotmik atau beton. Menunggu perencanaan," tandasnya. (lee-30)